



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses desain karakter yang dilakukan dalam film animasi yang berjudul Re:Late, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tokoh Regra dan Ega dirancang berdasarkan kebutuhan cerita dan konsep tokoh dalam film animasi yang berjudul Re:Late. Menggunakan banyak referensi dari berbagai film seperti film animasi maupun film movie. Dari tiga dimensi karakter yaitu fisiologi, sosiologi, dan psikologi penulis mengambil analisis setiap film dan dijadikan acuan sebagai proses perancangan yang bertujuan untuk mengembangkan tiga dimensional karakter Regra dan Ega dalam film.
2. Demi mendapatkan ciri khas Indonesia dalam film animasi Re:Late, penulis memilih film – film layar lebar produksi Indonesia yang memiliki latar belakang yang hampir sama dengan karakter Regra dan Ega. Mulai dari tampilan fisik seperti cara berpakaian, lingkungan tempat tinggal sekitar, maupun cara menghadapi suatu masalah.
3. Perancangan tokoh tidak hanya dibuat berdasarkan penampilan yang menarik atau bagus. Tetapi perancangan tokoh harus bisa memiliki kedalaman emosi dan keterikatan yang sangat kuat dengan cerita sehingga membantu penonton ikut terbawa dalam peran tokoh dalam suatu film.

5.2. Saran

Berdasarkan proses desain karakter yang dilakukan dalam film animasi yang berjudul Re:Late, saran yang bisa diberikan adalah:

1. Sebelum membuat sketsa tokoh ada baiknya desainer tokoh harus melakukan analisa dari berbagai sumber seperti disekitar kita maupun acuan – acuan dari film – film yang sudah ada.
2. Buatlah konsep karakter yang kuat yang terlihat dari aspek tiga dimensional yang saling terhubung kuat sehingga tokoh dapat terlihat istimewa.
3. Disiplin waktu merupakan hal terpenting dalam pengerjaan, jika sudah berada dimasa paling tersulit. Pergilah bertemu orang banyak untuk mendapatkan perspektif dari pandangan orang lain. Terutama jangan malas untuk bimbingan sehingga karya dapat berjalan lancar sesuai harapan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA